BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam bab ini peneliti akan menarik kesimpulan bahwa guru PAK memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi perilaku merokok pada siswa. Perilaku merokok pada siswa tibul karena kurangnya pengawasan dari orang tua dan bahkan orang tua atau lingkungan keluarga sendiri yang memberikan contoh kurang baik dengan merokok. Juga pengamh lingkungan luar, baik pengaruh dari teman sebaya maupun dari kebiasaan masyarkat yang sudah menggap biasa perilaku merokok. Sehingga guru PAK dituntut memiliki strategi dalam mengatasi perilaku merokok pada siswa.

Strategi yang diberikan dari Guru Agama di SMK Knsten Pelangi Makale hanya sebatas wacana, sehingga dituntut tindakan yang nyata dari Guru Agama dalam mengatasi perilaku merokok, sehingga dapat mencegah dan mengatasi perilaku merokok pada siswa. Serta aturan yang belum terlalu jelas dari sekolah dalam penanganan perilaku merokok pada siswa.

Mengatasi perilaku merokok pada siswa tidak hanya pemberian contoh tidak merokok, pemberian pemahaman tetang bahaya merokok dan komunikasi dengan orang tua. Namun perlu komunikasi yang lebih dengan orang tua dalam mengawasi dan komunikasi yang baik antar siswa dan orang tuanya. Serta perlunya juga pendampingan khusus terhadap siswa tersebut, dengan menjalin kerjasama dengan gum BK.

B. Saran

Berdasarkan data dan permasalahan yang terjadi di lapangan yang telah diteliti oleh peneliti maka peneliti menyarankan kepada Guru Agama untuk memberikan tindakan yang nyata bukan hanya wacana dalam penanganan siswa yang merokok. Juga kepada sekolah untuk memberikan aturan dan penanganan yang jelas dalam menangani perilaku merokok pada siswa. Jika perlu aturan tersebut buakan hanya bagi siswa tetapi untuk semua warga sekolah. Serta untuk gum khususnya gum PAK bahwa perlunya komunikasi yang lebih dengan orang tua siswa dan pembimbingan khusus melalui kerjasama dengan gum BK dalam mengatasi perilaku merokok pada siswa.